

**BAB IV**  
**ARAH, TAHAPAN, DAN PRIORITAS**  
**PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH TAHUN 2005 -2025**

Tujuan pembangunan daerah Kota Sukabumi adalah mewujudkan manusia yang sejahtera, sehat, cerdas, disiplin, kreatif, produktif, inovatif dan berakhlak mulia yang bertanggung jawab bagi terbentuknya masyarakat yang sejahtera, maju, mandiri, dan adil. Upaya mewujudkan visi Kota Sukabumi Sebagai Pusat Pelayanan Jasa Terpadu di Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Perdagangan selama 20 tahun mendatang pada hakekatnya adalah dilakukan melalui pelaksanaan misi pembangunan yang dilaksanakan melalui tahapan pembangunan jangka menengah dalam upaya menuju masyarakat Kota Sukabumi yang adil dan makmur dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagai salah satu ukuran tercapainya Kota Sukabumi sebagai pusat pelayanan jasa berkualitas di bidang pendidikan, kesehatan dan perdagangan pada tahun 2025, dalam 20 tahun mendatang diarahkan pada pencapaian sasaran pembangunan yang disesuaikan dengan urusan yang dimiliki oleh Kota Sukabumi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; sedangkan urusan-urusan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat dan provinsi dipedomani untuk diselaraskan dengan kebijakan dan arah pembangunan Kota Sukabumi. Adapun ukuran capaian misi Kota Sukabumi dapat diuraikan sebagai berikut :

**1. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas**

Ditandai oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Semakin rendah dan terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk yang dibarengi oleh meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual serta berdaya saing dengan tanpa meninggalkan jati dirinya sebagai masyarakat Kota Sukabumi
2. Adanya peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan agama, ditandai dengan adanya kerukunan hidup inter dan antar umat beragama,
3. Memperkuat peran serta masyarakat penyanggah masalah kesejahteraan sosial, masyarakat penyanggah cacat dan perlindungan masyarakat lanjut usia yang ditandai dengan semakin membaiknya kualitas hidup dan pelayanan sosial dasar,
4. Meningkatnya kualitas tenaga kerja melalui perubahan orientasi pengelolaan pelatihan dengan prioritas pada pencapaian keseimbangan tiga kecerdasan manusia, yaitu kecerdasan intelektual, emosional, dan

spiritual untuk mencapai efektivitas dan efisiensi tenaga kerja sebagai bagian dari investasi SDM.

## **2. Mewujudkan Pengembangan Perdagangan Dan Sektor Lapangan Usaha Lainnya Yang Berdaya Saing Tinggi**

Ditandai dengan indikator sebagai berikut :

1. Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan didukung oleh sektor-sektor lapangan usaha yang berdaya saing tinggi, sehingga pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat pada Tahun 2025 meningkat yang akhirnya diharapkan dapat menaikkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja serta mengurangi jumlah penduduk miskin;
2. Terbangunnya struktur perekonomian kota yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif melalui pengembangan sektor perdagangan dan jasa-jasa yang perannya semakin meningkat dengan kualitas pelayanan lebih bermutu dan berdaya saing tinggi, meningkatnya keterkaitan antar sektor dalam suatu sistem yang produktif serta membaiknya fasilitas jasa keuangan dan pengelolaan keuangan sehingga diharapkan pada akhir tahun 2025 Laju Pertumbuhan Ekonomi, PDRB, penyerapan tenaga kerja, investasi serta nilai ekspor di Kota Sukabumi akan meningkat.
3. Tercapainya proporsi yang seimbang dalam kredit investasi antara yang dikucurkan oleh sektor perbankan yang digunakan untuk menggerakkan aktivitas perekonomian sektor swasta dan masyarakat, dengan alokasi pembiayaan terhadap pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah.

## **3. Mewujudkan Pelayanan Pendidikan Yang Berkualitas**

Ditandai oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatnya mutu manajemen pendidikan di Kota Sukabumi sebagai perwujudan dari kota pelayanan jasa di bidang pendidikan, hal ini dilakukan dengan pelaksanaan manajemen pendidikan yang berstandar nasional agar tercapai efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, transparansi, adil dan tidak diskriminatif dalam penyelenggaraan pendidikan,
2. Meningkatnya kualitas pendidikan dan kompetensi pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah sampai pada jenjang perguruan tinggi yang dilakukan melalui peningkatan kualitas peserta didik dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik serta tenaga kependidikan lainnya seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penunjang pendidikan formal dan non formal serta tersedianya fasilitas pendidikan yang modern, lengkap secara merata di wilayah Kota Sukabumi serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh lapisan masyarakat,

4. Terpenuhinya kebutuhan jenjang pendidikan tinggi di Kota Sukabumi dengan membangun Perguruan Tinggi Negeri yang berkembang secara sinergis dengan Perguruan Tinggi Swasta sehingga dapat menjadi salah satu daya tarik kota di bidang pendidikan yang bermuara pada peningkatan perekonomian kota secara keseluruhan,
5. Meningkatnya kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan keagamaan berbasis kompetensi dan kearifan budaya lokal yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai,
6. Meningkatnya partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan bidang pendidikan di Kota Sukabumi.

#### **4. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas**

Ditandai oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas manajemen bidang kesehatan yang akuntabel, efisien, efektif, transparan, adil dan tidak diskriminatif.
2. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan meningkatnya gaya hidup sehat serta kualitas kesehatan masyarakat yang pada akhir Tahun 2025 ditandai dengan meningkatnya indeks kesehatan yang berupa Angka Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, meningkatnya status gizi masyarakat, serta rendahnya tingkat prevalensi penyakit degeneratif dan penyakit menular termasuk HIV/AIDS.
3. Meningkatnya ketersediaan fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang handal dan berdaya saing tinggi, konektifitas dengan iptek kedokteran termaju serta merata di Seluruh Kota Sukabumi baik institusi pemerintah maupun Swasta yang berdaya saing dan berkualitas nasional maupun internasional serta menjadi salah satu daya tarik kota di bidang kesehatan yang bermuara pada peningkatan perekonomian kota secara keseluruhan
4. Meningkatnya kualitas dan jangkauan layanan kesehatan serta perlindungan kesehatan (*universal coverage insurance*) terutama bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan kesehatan reproduksi perempuan.
5. Meningkatnya kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman serta ketersediaan sarana dan prasarana kebersihan.
6. Rendahnya tingkat penyalahgunaan dan pelanggaran terhadap Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif (Napza), peredaran obat-obatan, kosmetika, alat kesehatan dan makanan

## **5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Profesional**

1. Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur disemua sektor sehingga pelaksanaan birokrasi pemerintahan dapat diarahkan pada peningkatan akuntabilitas kinerja yang ditandai semakin meningkatnya etos kerja birokrasi serta budaya kerja yang memahami prinsip-prinsip pemerintahan yang baik,
2. Meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintah Kota yang baik, bebas KKN dan bertanggung jawab yang mempunyai kompetensi tinggi untuk mendukung pembangunan kota dan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel. Ditandai oleh semakin baiknya birokrasi dan budaya kerja pemerintah Kota Sukabumi,
3. Meningkatnya pemahaman aparatur terhadap demokrasi yang berlandaskan hukum dan berkeadilan sehingga terciptanya ketertiban dan keterjaminan hak-hak dasar masyarakat. Hal ini dilakukan dengan upaya mewujudkan pemerintah yang berdasarkan hukum, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintah serta turut menjaga keamanan pembangunan, sehingga secara sistematis akan mengarah pada rendahnya tingkat kriminalitas, rendahnya intensitas dan frekuensi konflik sosial,

## **6. Mewujudkan Kota Sukabumi Yang Nyaman Dan Indah**

Ditandai oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Terwujudnya keseimbangan tata ruang yang memadai untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas masyarakat dengan kawasan konservasi yang ada sehingga dapat menciptakan kota tanpa kawasan dan pemukiman kumuh serta tersedianya sarana dan prasarana / infrastruktur perkotaan yang mantap dapat memenuhi kebutuhan secara merata dan seimbang diseluruh wilayah perkotaan terutama keseimbangan antara wilayah utara dengan wilayah selatan Kota Sukabumi,
2. Membaiknya pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup yang dicerminkan oleh tetap terjaganya fungsi, daya dukung dan kemampuan pemulihannya dalam mendukung kualitas kehidupan sosial dan ekonomi secara serasi, selaras, seimbang dan lestari sehingga dapat memberikan perlindungan terhadap manusia dari resiko bencana untuk tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup.
3. Tersedianya ruang terbuka hijau kawasan perkotaan dan ruang publik yang cukup, nyaman dan indah sebagai tempat masyarakat berinteraksi dan bersosialisasi yang diharapkan dapat menumbuhkan kerukunan dan keserasian dalam masyarakat.

## **IV.1 ARAH PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG KOTA SUKABUMI TAHUN 2005 – 2025**

### **IV.1.1 Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas**

Melalui pengembangan dan pembangunan SDM yang memiliki kualifikasi IMTAQ dan IPTEK guna mencapai SDM yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, beretika dan bermoral. Serta SDM yang menguasai, dan memanfaatkan IPTEK secara handal dan berkelanjutan. Terbentuknya SDM yang profesional, kreatif, inovatif, inventif, dan bertanggung jawab sehingga dapat menjadi teladan bagi individu, keluarga, masyarakat dan bangsa Indonesia pada Tahun 2025 dan dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain tanpa mengesampingkan budaya dan kepribadian nasional. SDM yang berkualitas didukung pula oleh pertumbuhan penduduk yang seimbang, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang beruntung untuk dapat meningkatkan kualitas dirinya.

1. Pembangunan keagamaan diarahkan untuk meningkatkan kerukunan hidup umat beragama dengan meningkatkan rasa saling percaya dan harmonisasi antar kelompok masyarakat sehingga tercapai suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa dan harmonis,
2. Pembangunan SDM untuk lebih mengutamakan peran agama sebagai landasan moral dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk mewujudkan SDM yang berkarakter, beretika dan berbudaya bangsa Indonesia,
3. Peningkatan *human investment* melalui peningkatan pendidikan dimulai sejak usia dini sampai kejenjang pendidikan perguruan tinggi agar terbentuk anak, remaja dan masyarakat Kota Sukabumi yang unggul dan berwawasan luas dengan penguasaan teknologi informasi dan Bahasa Asing serta pemanfaatan dan pengembangan IPTEK di berbagai bidang menuju masyarakat yang berbudaya produktif,
4. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak diarahkan pada peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan, adanya perlindungan anak melalui upaya-upaya penurunan tindak kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi terhadap perempuan dan anak, serta penguatan kelembagaan jaringan pengarusutamaan gender dan jaminan perlindungan anak baik bersifat preventif, kuratif dan remediatif yang berbasis masyarakat.
5. Pembangunan pemuda diarahkan pada peningkatan kualitas dan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan terutama di bidang ekonomi, sosial budaya, iptek dan politik. Di samping itu pembangunan olahraga diarahkan pada

peningkatan budaya olahraga dan prestasi olahraga di kalangan masyarakat.

6. Menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi terbaik IPTEK untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan keunggulan daerah
7. Pertumbuhan penduduk yang seimbang diarahkan pada peningkatan pelayanan Keluarga Berencana (KB), kesehatan reproduksi yang terjangkau dan bermutu menuju terbentuknya keluarga yang berkualitas dalam rangka mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
8. Peningkatan keahlian dan perlindungan bagi masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial, penyandang cacat dan lanjut usia melalui penguatan lembaga jaminan sosial
9. Pembangunan SDM Aparatur dilakukan melalui upaya simultan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi aparatur Pemerintah Daerah melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju pencapaian *good governance* dengan diimbangi peningkatan kesejahteraan aparatur.
10. Peningkatan kualitas tenaga kerja lebih diarahkan kepada aspek profesionalisme dan kredibilitas sesuai dengan keahlian sehingga memiliki kemandirian, bertalenta tinggi dan merupakan *Brand Image* kinerja tersendiri yang lebih produktif dalam berkarya yang menjadi keunggulan dari SDM Kota Sukabumi.

#### **IV.1.2 Mewujudkan Pengembangan Perdagangan Dan Sektor Lapangan Usaha Lainnya Yang Berdaya Saing Tinggi**

Adalah melalui pengembangan fungsi Kota sebagai pusat perdagangan dan pelayanan jasa yang mampu memperkuat perekonomian domestik dari berbagai sektor lapangan usaha yang berbasis pada ekonomi kerakyatan. Serta membangun kemitraan bersama usaha kecil, menengah, dan besar dengan ditunjang oleh regulasi yang kondusif.

1. Peranan pemerintah yang efektif dan optimal sebagai fasilitator, regulator, sekaligus sebagai salah satu katalisator pembangunan yang tidak hanya berjangka waktu pendek tetapi juga berperspektif jangka panjang, sehingga terciptanya lingkungan usaha yang kondusif dan berdaya saing tinggi,
2. Pengembangan ekonomi dilakukan dengan memperkuat perekonomian domestik yang berorientasi dan berdaya saing pada skala regional dan nasional, dengan membangun

keterkaitan sistem produksi, distribusi dan pelayanan skala lokal, regional dan nasional yang kokoh,

3. Investasi diarahkan untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan berkualitas dalam rangka memaksimalkan penyerapan tenaga kerja dengan mewujudkan iklim investasi yang menarik melalui regulasi perizinan yang lebih transparan, akuntabel, dan fleksibel maupun promosi yang mempunyai akses luas yang berbasis teknologi informasi maupun event-event dan expo yang berskala nasional maupun internasional. Serta meningkatkan kapasitas infrastruktur fisik dan pendukung yang memadai.
4. Kelembagaan perekonomian diarahkan melalui regulasi perizinan yang efektif dan efisien, menjaga, mengembangkan dan melaksanakan iklim persaingan usaha secara sehat serta adanya perlindungan konsumen,
5. Kebijakan pasar kerja diarahkan untuk mendorong terciptanya sebanyak-banyaknya lapangan kerja dengan lebih memperhatikan upah kerja yang memadai, keselamatan kerja dan perlindungan yang layak bagi tenaga kerja,
6. Dilakukan melalui upaya pembangunan secara simultan dengan mengerahkan seluruh potensi dan sektor pembangunan ekonomi melalui penguatan pembangunan makro dan mikro ekonomi, disertai dengan pengembangan dan penataan pusat perdagangan dan pelayanan jasa, sekaligus pengembangan daya cipta bagi pengembangan sektor lapangan usaha lainnya,
7. Perdagangan dalam negeri diarahkan untuk memperkuat sistem distribusi yang lebih efisien dan efektif sehingga terjaminnya ketersediaan bahan pokok dan barang strategis lainnya dengan harga terjangkau dan meningkatnya perdagangan antar daerah dan antar wilayah,
8. Sektor pertanian didorong untuk mengarah pada pengembangan agroindustri dan agribisnis dengan tetap mempertahankan fungsi lahan pertanian sebagai salah satu ruang terbuka kota.
9. Mendorong pengembangan standarisasi produk dan jasa untuk meningkatkan daya saing, pengembangan teknologi sesuai dengan pengembangan ekonomi, meningkatkan daya saing UMKM diberbagai tingkatan sehingga menjadi salah satu bagian yang terintegrasi dari seluruh kegiatan ekonomi dan memperkuat dasar perekonomian daerah,

10. Peningkatan efisiensi, modernisasi dan nilai tambah pertanian dalam arti luas agar mampu memperkuat basis produksi untuk ketahanan pangan di tingkat lokal maupun nasional dengan tetap mempertahankan lahan pertanian produktif secara selektif. Peningkatan ini diselenggarakan melalui revitalisasi dan pengembangan SDM pelaku usaha agar mampu meningkatkan daya saing melalui peningkatan produktivitas serta merespon permintaan pasar dan memanfaatkan peluang usaha,
11. Mendorong peningkatan difusi IPTEK dalam keseluruhan aktivitas bisnis dan non bisnis di daerah serta mendorong investasi dan langkah pengembangan/penguatan sistem IPTEK yang terarah di daerah.
12. Pengembangan UMKM diarahkan untuk menjadi pelaku ekonomi kerakyatan yang berbasis iptek dan berdaya saing tinggi, sehingga mampu menembus pasar yang kompetitif. Dilakukan melalui peningkatan kompetensi perkuatan kewirausahaan, akses permodalan dan peningkatan produktivitas serta menjalin penguatan hubungan/kemitraan bersama usaha mikro, kecil, menengah dan besar,
13. Pembangunan industri diarahkan untuk mewujudkan industri yang ramah lingkungan dan berdaya saing baik pasar lokal dan internasional, lebih ditekankan pada pengembangan industri kecil dan menengah yang berbasis iptek sehingga mampu tumbuh dan berkembang guna menciptakan lingkungan usaha yang kuat dan sehat. Serta menjalin penguatan hubungan/kemitraan bersama usaha kecil, menengah, dan besar,
14. Pemberdayaan Koperasi didorong untuk berkembang secara luas melalui peningkatan kapasitas usaha oleh pengelola dan anggotanya yang langsung melaksanakan kegiatan usaha diberbagai sektor,
15. Kepariwisata dikembangkan agar mampu mendorong kegiatan ekonomi dan memberikan perluasan kesempatan kerja melalui revitalisasi wisata yang ada, pengembangan potensi wisata religius dan penunjang wisata serta pengembangan akar dan alam budaya Jawa Barat yang mencerminkan jati diri masyarakat Kota Sukabumi,
16. Sektor keuangan dalam hal ini lembaga jasa keuangan bank dan non-bank dalam pendanaan pembangunan terutama diarahkan pada peningkatan akses pendanaan bagi usaha kecil menengah,

### **IV.1.3 Mewujudkan Pelayanan Pendidikan Yang Berkualitas**

Adalah melalui pemenuhan suprastruktur dan infrastruktur dengan peningkatan manajemen pendidikan, mutu pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana baik yang diselenggarakan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat disemua jalur, jenjang dan satuan pendidikan. Pembangunan pendidikan diselenggarakan secara integral oleh institusi pendidikan, pengguna dan pemerintah daerah untuk mencapai kualitas sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa, beakhlak mulia, cerdas, kreatif, produktif, inovatif, mandiri, menguasai IPTEK, unggul dalam persaingan serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman serta tuntutan kebutuhan pasar. Pembangunan dibidang pendidikan diarahkan pada :

1. Pengelolaan pendidikan dilaksanakan melalui pengembangan manajemen pendidikan berbasis sekolah untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah, sedangkan jenjang pendidikan tinggi menerapkan otonomi perguruan tinggi yang memenuhi dan sudah terakreditasi sesuai standar nasional.
2. Keunggulan kompetitif dalam penguasaan, pemanfaatan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang berdaya saing tinggi, menciptakan keseimbangan antara kecerdasan inteligensi, emosional, dan spiritual, sehingga perlu dikembangkan dengan dukungan sistem kebijakan pendidikan yang unggul. Serta didukung pula oleh penelitian dan penyebaran hasil penelitian kepada masyarakat.
3. Pembangunan Pendidikan diselenggarakan dengan meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan serta pelatihan yang mampu merespon globalisasi terhadap kebutuhan pembangunan nasional melalui pengembangan kurikulum pendidikan yang dapat melayani keragaman peserta didik dari semua jenis dan jalur pendidikan dengan memperhatikan kearifan budaya lokal untuk kebutuhan pasar kerja.
4. Mengarahkan pendidikan menengah kejuruan berbasis agro industri, kepariwisataan, industri manufaktur, industri jasa.
5. Penambahan titik pelayanan perpustakaan dan pemberdayaan perpustakaan.
6. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai yang mencakup semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan dengan didukung oleh atmosfer pendidikan yang kondusif baik yang disediakan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat
7. Pembangunan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat, martabat dan kualitas manusia sehingga mampu bersaing dalam era global dengan tetap berlandaskan pada

norma kehidupan masyarakat dan tanpa diskriminasi

8. Penyediaan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan iptek perlu terus didorong untuk meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas penduduk Kota Sukabumi termasuk untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi penduduk usia produktif yang jumlahnya semakin besar.
9. Peningkatan kualitas, kapasitas dan kapabilitas lembaga pendidikan tinggi berskala regional, nasional dan internasional sesuai dengan perkembangan global
10. mewujudkan Kota Sukabumi Sebagai Pusat Pelayanan Jasa Terpadu di Bidang Pendidikan, melalui peningkatan kemampuan dan kapasitas iptek yang senantiasa berpedoman pada nilai agama, nilai budaya, nilai etika, kearifan lokal, serta memperhatikan sumber daya dan kelestarian fungsi lingkungan hidup.
11. Pembangunan pemuda diarahkan pada peningkatan kualitas dan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan terutama di bidang ekonomi, sosial budaya, iptek dan politik. Di samping itu, pembangunan olahraga diarahkan pada peningkatan budaya olahraga dan prestasi olahraga di kalangan masyarakat.
12. Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan didukung oleh penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu serta pemantapan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan untuk semua dan sepanjang hayat. Strategi yang dapat dilakukan guna mewujudkan hal tersebut adalah dengan penyempurnaan kurikulum berbasis keilmuan

#### **IV.1.4 Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas**

Adalah terealisasi mutu SDM yang produktif, siap berkompetitif secara dinamis melalui peningkatan manajemen kesehatan, pengembangan informasi kesehatan dan pembiayaan kesehatan sehingga pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat dapat dimaksimalkan. Disamping itu pemerintah jua perlu mengeluarkan regulasi dalam bidang manajemen kesehatan, pelayanan kesehatan, pelibatan pihak swasta dan masyarakat dalam mencapai Universal Health Insurance Coverage dalam pemberian pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan basis peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, serta optimalisasi pelaksanaan reformasi kelembagaan/pengelolaan fasilitas kesehatan dengan SDM yang produktif mempunyai nilai tambah kompetitif dan daya saing tinggi menjadi kelembagaan entitas mandiri.

1. Peningkatan mutu manajemen kesehatan diarahkan untuk terwujudnya Kota Sukabumi sebagai kota sehat.
2. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan, dan perhatian khusus pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat, sebagai upaya promotif dan preventif terhadap berbagai jenis penyakit. Pendidikan masyarakat untuk menjalankan hidup sehat perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan seluruh stakeholder yang terkait dengan masalah kesehatan.
3. Pembangunan kesehatan dilaksanakan secara bersama-sama dengan titik berat pada pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak, manusia usia lanjut dan masyarakat miskin. Disamping itu juga dilaksanakan dengan usaha sanitasi, peningkatan kualitas gizi masyarakat dan pengendalian penyakit menular, serta pengembangan peran institusi-institusi kesehatan masyarakat sebagai pusat pemberdayaan untuk membentuk lingkungan dan perilaku sehat serta peningkatan peran dan fungsi kaum perempuan sebagai penggerak pembangunan di seluruh tingkat dan lapisan masyarakat.
4. Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan menyediakan layanan kesehatan yang diarahkan pada pemerataan pembangunan kesehatan dalam rangka meniadakan ketimpangan wilayah dan antar kelompok penduduk. Peningkatan peran serta swasta dan masyarakat dalam pembangunan kesehatan khususnya dalam pengembangan pelayanan medis dan meningkatkan distribusi dan pemanfaatan obat yang bermutu, efektif dan aman bagi penduduk dengan harga yang terjangkau.
5. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berkesinambungan dan berkualitas termasuk bagi penduduk miskin melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan manajemen kesehatan. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan iptek, dan globalisasi dengan semangat kemitraan, dan kerjasama lintas sektor.
6. Meningkatkan pelayanan kesehatan tanpa sambungan (*Seamless*) antar pelayanan dasar dan rujukan sebagai perwujudan dari konsep Runah Sakit rujukan (*Hospital Without Wall*),

7. Mengoptimalkan tujuan Pembangunan Kesehatan yaitu *Equity, Quality, Efficiency* dan *Sustainability* melalui peningkatan peran dan fungsi puskesmas sebagai penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan keluarga serta memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan dan perilaku sehat melalui penerapan paradigma sehat, mendorong tumbuh kembangnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) serta upaya fasilitasi keluarga guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam mengidentifikasi masalah kesehatan,
8. Upaya promosi kesehatan di Kota Sukabumi merupakan prioritas penting yang harus ditempatkan secara integral dengan upaya simultan penanggulangannya dan pemeliharaan kesehatan masyarakat, baik untuk mencegah timbul dan berkembangnya wabah penyakit, baik penyakit menular yang merupakan akibat lingkungan hidup, perilaku sosial yang menyimpang dengan pola hidup yang sehat.
9. Pencegahan terhadap penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) perlu disosialisasikan terutama kepada generasi muda melalui berbagai media maupun penyuluhan-penyuluhan. Dengan upaya yang sama, pencegahan penyebaran virus HIV/AIDS juga perlu dilakukan.
10. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap peredaran obat-obatan, kosmetika, alat-alat kesehatan dan makanan.

#### **IV.1.5 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Profesional**

Adalah melalui pemantapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good and Clear Governance*); melalui demokrasi dan kebebasan politik yang bertanggung jawab agar terciptanya stabilitas politik, konsistensi dalam penengakan hukum dan menjamin keamanan masyarakat Kota Sukabumi sesuai dengan hak asasi manusia yang tercantum dalam dasar konstitusi Republik Indonesia;

1. Birokrasi yang profesional diarahkan pada membangun aparatur pemerintah Kota Sukabumi yang memahami etika birokrasi dan budaya kerja, pemahaman terhadap prinsip-prinsip pemerintahan yang baik serta penerapan komitmen percepatan pemberantasan KKN.
2. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat yang mengarah pada pembangunan berkeadilan dan pembangunan kesejahteraan sosial yang memberi perhatian yang lebih

besar pada kelompok masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

3. Peningkatan intensitas dan efektivitas pengawasan aparatur melalui pengawasan internal, fungsional, DPRD dan pengawasan masyarakat.
4. Perbaikan pengelolaan keuangan pemerintah kota diarahkan pada sistem anggaran yang transparan, bertanggung jawab dan dapat menjamin efektivitas pemanfaatan. Pembiayaan pemerintah diutamakan untuk pembangunan yang dapat menjamin kemampuan peningkatan pelayanan publik baik dalam penyediaan pelayanan dasar, prasarana dan sarana fisik dan ekonomi serta mendukung peningkatan daya saing ekonomi.
5. Pengelolaan pendapatan daerah menekankan pada keserasian antara kebutuhan pengeluaran dan pendapatan, prinsip nilai tambah pendapatan daerah akan digunakan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat sebagai upaya mobilitas sumber daya lokal melalui peningkatan pendapatan daerah yang tidak akan menimbulkan gangguan terhadap alokasi sumber daya.
6. Meningkatkan aspek kemandirian daerah dalam hal pembiayaan pembangunan dengan menggali sumber-sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan Kota Sukabumi, sementara itu, peningkatan sumber dana dilakukan dengan optimalisasi penggalian sumber-sumber pendapatan dan pengelolaan aset daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi potensi yang ada dengan tidak membebankan terhadap masyarakat.
7. Pemerintahan yang berdasarkan hukum melalui pembangunan hukum yang diarahkan pada pembinaan aparatur sehingga makin terwujudnya pemahaman hukum yang mantap oleh semua aparatur yang mencakup pembangunan materi hukum, struktur hukum, penerapan dan penegakan hukum dan HAM, perlindungan hukum, kesadaran hukum dan pelayanan hukum yang berintikan keadilan dan kebenaran, ketertiban, dan kesejahteraan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang tertib, teratur dan lancar.
8. Memantapkan kelembagaan demokrasi yang lebih kokoh, melaksanakan reformasi struktur politik dan nilai-nilai persamaan, anti kekerasan dan nilai-nilai toleransi.
9. Pembangunan bidang komunikasi dan informasi untuk mendukung penyelenggaraan demokratisasi yang harmonis, sehingga diperlukan peran aktif pers dan media informasi

dalam menyuarakan aspirasi masyarakat dan sekaligus melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah .

10. Mewujudkan kehidupan pembangunan yang dinikmati oleh seluruh komponen masyarakat sehingga dapat mendukung partisipasi aktif masyarakat baik dalam perencanaan, pelaksanaan pembangunan maupun dalam menjaga keamanan pembangunan, dan mengurangi gangguan keamanan dan ketertiban serta menghapuskan potensi konflik sosial.
11. Pembangunan pada sektor keamanan diarahkan pada peningkatan peran serta masyarakat dalam penciptaan keamanan masyarakat akan dibangun melalui mekanisme jaring pengaman masyarakat yang berarti masyarakat turut bertanggung jawab dan berperan aktif dalam penciptaan keamanan dan ketertiban dalam bentuk kerjasama dan kemitraan dengan aparat penegak hukum dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

#### **IV.1.6. Mewujudkan Kota Sukabumi Yang Nyaman Dan Indah**

Adalah dengan melalui pembangunan yang berkelanjutan dengan menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan melalui pemanfaatan ruang terbuka, konservasi, permukiman dan kegiatan sosial dan ekonomi. Hal ini untuk menjaga fungsi, daya dukung dan kenyamanan dalam kehidupan masa kini dan masa depan. Serta penyediaan infrastruktur yang berwawasan lingkungan dan memenuhi kaidah-kaidah estetika kota, sehingga terwujud kota yang didasarkan pada aspek peningkatan kualitas kehidupan yang memberikan kenyamanan dan keindahan bagi kehidupan masyarakat Kota Sukabumi.

1. Rencana Tata Ruang digunakan sebagai acuan kebijakan spasial pembangunan disetiap sektor, agar pemanfaatan ruang dapat sinergis, serasi dan berkelanjutan. Dilakukan dengan penerapan manajemen perkotaan yang meliputi optimalisasi dan pengendalian pemanfaatan ruang serta pengamanan kawasan konservasi dengan penerapan dan penegakan hukum secara tegas dan adil. Pembangunan dilaksanakan secara merata dan seimbang diwilayah kota terutama wilayah utara dengan wilayah selatan kota dan melaksanakan perevitalan kawasan kota berupa penataan, peningkatan kualitas lingkungan fisik, sosial dan budaya, dan penataan pelayanan fasilitas publik.

2. Pemenuhan perumahan beserta sarana dan prasarana pendukungnya diarahkan pada penyelenggaraan pembangunan perumahan yang berkelanjutan, memadai, layak dan terjangkau oleh daya beli masyarakat serta didukung oleh sarana dan prasarana permukiman yang mencukupi dan berkualitas yang dikelola secara profesional, kredibel, efisien dan mandiri sehingga mampu membangkitkan potensi pembiayaan yang berasal dari masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pemerataan dan penyebaran pembangunan;
3. Pembangunan transportasi diarahkan untuk penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang efektif, nyaman, aman dan selamat sebagai sumber pergerakan orang, barang dan jasa yang menjadi pangsa pasar bisnis transportasi melalui sistem yang saling menguntungkan; menciptakan jaringan pelayanan secara inter dan antarmoda angkutan melalui pembangunan sarana dan prasarana transportasi; menyelaraskan semua peraturan daerah baik yang mencakup investasi maupun penyelenggaraan jasa transportasi untuk memberikan kepastian hukum bagi semua pihak yang berkenan; mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam penyediaan pelayanan mulai dari tahap perencanaan, pembangunan, dan pengoperasiannya; menghilangkan segala macam bentuk monopoli agar dapat memberikan alternatif pilihan bagi pengguna jasa; mempertahankan keberpihakan pemerintah sebagai regulator terhadap pelayanan kepada masyarakat; menyatukan persepsi dan langkah para pelaku penyedia jasa transportasi dalam konteks *global services*; membangun fasilitas angkutan publik massal hemat energi dan ramah lingkungan untuk daerah perkotaan.
4. Pembangunan prasarana sumber daya air diarahkan untuk menjaga dan melestarikan sumber daya air. Pengelolaan sumber daya air diarahkan untuk menjamin keberlanjutan daya dukungnya dengan menjaga kelestarian fungsi daerah tangkapan air dan keberadaan air tanah; mewujudkan keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan melalui pendekatan *demand management* yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dan konsumsi air dan pendekatan *supply management* yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan keandalan pasokan air; memperkuat kelembagaan sumber daya air untuk meningkatkan keterpaduan dan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.
5. Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yang berupa air minum dan sanitasi diarahkan pada peningkatan kualitas

pengelola aset, pemenuhan kebutuhan minimal air minum dan sanitasi dasar dan penyelenggaraan pelayanan yang berkualitas, kredibel dan profesional. Serta penyediaan sumber-sumber pembiayaan murah dalam pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin.

6. Persampahan diarahkan pada sistem pengelolaan yang tidak terputus mulai dari penghasil sampah, pemilahan sampah organik dan an-organik, pengumpul, pengangkutan, pembuangan akhir TPA. Pemilahan dilakukan oleh masyarakat sebagai partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah.
7. Mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang baik perlu penerapan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan secara konsisten di segala bidang. Pembangunan ekonomi diarahkan pada pemanfaatan jasa lingkungan yang ramah lingkungan sehingga tidak mempercepat terjadinya degradasi & pencemaran lingkungan. Pemulihan dan rehabilitasi kondisi lingkungan hidup diprioritaskan pada upaya untuk meningkatkan daya dukung lingkungan dalam menunjang pembangunan berkelanjutan.
8. Meningkatkan kapasitas pengelolaan SDA dan lingkungan hidup. Kebijakan pengelolaan SDA perlu didukung oleh peningkatan kelembagaan pengelola SDA dan lingkungan hidup; penegakan hukum lingkungan yang adil dan tegas; pemerintahan kota yang kredibel dalam mengendalikan konflik; SDM yang berkualitas; perluasan penerapan etika lingkungan; serta asimilasi sosial budaya yang semakin mantap, sehingga lingkungan dapat memberikan kenyamanan dan keindahan dalam kehidupan. Selanjutnya cara pandang terhadap lingkungan hidup yang berwawasan etika lingkungan perlu didorong melalui internalisasi ke dalam kegiatan produksi dan konsumsi, dan menanamkan nilai dan etika lingkungan dalam kehidupan sehari-hari termasuk proses pembelajaran sosial, serta pendidikan formal pada semua tingkatan.
9. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencintai lingkungan hidup. Kebijakan ini diarahkan terutama bagi generasi muda, sehingga tercipta SDM yang berkualitas yang peduli terhadap isu SDA dan lingkungan hidup. Dengan demikian ke depan mereka mampu berperan sebagai penggerak bagi penerapan konsep pembangunan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

10. Penyediaan ruang terbuka hijau dan ruang *public facilities* untuk mengimbangi lahan terbangun dijadikan ruang terbuka hijau perkotaan.

## **IV. 2. TAHAPAN DAN SKALA PRIORITAS**

Untuk mencapai sasaran pokok sebagaimana dimaksud diatas, maka pembangunan jangka panjang membutuhkan tahapan dan skala prioritas yang akan menjadi agenda dalam rencana pembangunan jangka menengah. Tahapan dan skala prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan yang segera diselesaikan tanpa mengabaikan permasalahan lainnya, oleh karena itu tekanan skala prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tapi semua itu harus berkesinambungan dari periode ke periode berikutnya. Dalam rangka mewujudkan sasaran pokok pembangunan jangka panjang.

Setiap sasaran pokok dalam 5 (Lima) misi pembangunan jangka panjang dapat ditetapkan prioritasnya dalam masing-masing tahapan. Prioritas masing-masing misi dapat kembali menjadi prioritas utama. Prioritas utama menggambarkan makna strategis dari urgensi permasalahan, Atas dasar tersebut tahapan dan skala prioritas utama dapat disusun sebagai berikut :

### **IV.2.1 RPJM Ke I (2005 - 2008)**

Pada kurun waktu 2005–2008 secara kebijakan perencanaan masih berlaku Rencana Strategis (Renstra) Kota Sukabumi tahun 2003 – 2008. Arah kebijakan pembangunan Kota Sukabumi yang ditempuh yaitu untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui peningkatan dan pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Untuk mencapai tujuan tersebut di atas dalam, maka langkah-langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan profesionalisme aparatur pemerintah yang amanah ;
2. Pemberdayaan ulama dan tokoh masyarakat dalam rangka pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan etika, budaya dan aturan hukum yang berlaku ;
3. Menjalin kerjasama dalam rangka meningkatkan investasi modal dengan dunia usaha/industri untuk menunjang perekonomian rakyat ;
4. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah untuk kemakmuran masyarakat dengan penyesuaian secara terarah dan sistematis untuk menggali sumber-sumber pendapatan

daerah bagi pembiayaan pembangunan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber- sumber PAD. Penerapan prinsip, norma, asas dan standar akuntansi dalam penyusunan APBD agar mampu menjadi dasar kegiatan pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan keuangan daerah;

5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan masyarakat ;
6. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ;
7. Penataan ulang tata ruang kota dengan infrastruktur pendukungnya untuk mendukung kota agar dapat berfungsi secara optimal sesuai peran yang diemban sebagai Kota Pelayanan Jasa Terpadu di Bidang Perdagangan, Pendidikan dan Kesehatan.

#### **IV.2.2 RPJM Ke II (2008 – 2013)**

Berlandaskan pelaksanaan, pencapaian dan sebagai keberlanjutan RPJMD Ke I. Indikator-indikator dalam MDGs tercapai pada tahun 2013. Secara umum ditandai dengan mantapnya pranata kelembagaan dan organisasi perangkat daerah, pengendalian laju pertumbuhan penduduk, pemanfaatan ruang yang serasi dan efisien, meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup serta terbangunnya sarana dan prasarana pendukung perekonomian kota. RPJMD Ke II ditujukan untuk lebih memantapkan pada :

##### **1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing**

Pada tahap ini dititik beratkan pada upaya peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas yang ditandai dengan semakin baiknya kehidupan masyarakat Kota Sukabumi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sejalan dengan peningkatan keimanan dan ketaqwaan dalam menjalankan kegiatan hidupnya. Dilihat dari adanya peningkatan IPM, Indikatornya adalah semakin membaiknya kinerja pengelolaan SDM, membaiknya manajemen pengelolaan SDM, tertatanya kelembagaan yang profesional dan membaiknya upaya pengendalian SDM. Sedangkan untuk angka Laju Pertumbuhan Penduduknya diharapkan secara bertahap akan ditekan.

## **2. Mewujudkan pengembangan perdagangan dan sektor lapangan usaha lainnya yang berdaya saing tinggi**

Tahap ini dititik beratkan pada :

- Peningkatan daya saing perekonomian melalui penguatan KUKM secara kompetitif, pembangunan pertanian, peningkatan kawasan perdagangan di Kota Lama dan Pembentukan kawasan perdagangan di Kota Baru (BACILE) secara terpadu,
- Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan nyaman bagi usaha serta meningkatkan pengembangan IPTEK yang berkaitan dengan proses produksi,
- Percepatan pembangunan infrastruktur dengan lebih meningkatkan kerja sama antara pemerintah dan swasta, disamping itu diarahkan pada tahapan konsolidasi dan *networking*,
- Pengembangan agribisnis yang memiliki kekhasan dan jaminan kualitas produk yang diterima oleh pasar,
- Peningkatan peran sektor industri kecil dan menengah dalam struktur industri, peningkatan kemitraan
- Pengembangan industri andalan masa depan sebagai penguat penggerak pertumbuhan ekonomi,
- Optimaliasi pasar dalam negeri, dan penataan distribusi barang.

## **3. Mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas**

Pada Tahap ini peningkatan pelayanan pendidikan yang berkualitas dititik beratkan kepada peningkatan tingkat pendidikan masyarakat yang didukung dengan pelaksanaan sistem pendidikan nasional yang mantap, peningkatan status akreditasi sekolah, sekolah berstandar nasional, Sekolah Berstandar Internasional (SBI), peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, pembentukan perguruan tinggi negeri yang dapat diminati masyarakat di Sukabumi dan sekitarnya (Bogor, Kab. Sukabumi, Cianjur, Banten), serta kerjasama dengan pihak swasta untuk pengembangan pendidikan serta peningkatan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan standar pelayanan nasional.

## **4. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas**

Tahap ini dititik beratkan kepada pemerataan pelayanan kesehatan melalui pemberian akses/kemudahan yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat Kota Sukabumi dan sekitarnya dalam menggunakan pelayanan kesehatan,

didukung oleh manajemen kesehatan yang akuntabel dan ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat baik pada waktu sakit maupun untuk konsultasi mengenai kesehatannya.

#### **5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang profesional**

Tahap ini dititik beratkan kepada :

- Peningkatan kemampuan sumberdaya manusia aparatur baik dari aspek teknis maupun akademis, penempatan pegawai sesuai dengan kompetensi untuk mendukung optimalisasi pelayanan masyarakat,
- Penataan kelembagaan dan organisasi daerah dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, serta optimalisasi kinerja perangkat daerah dalam mendukung upaya pencapaian Visi Kota Sukabumi dan kesejahteraan masyarakat,
- Pembangunan aspek keuangan daerah diarahkan pada efisiensi dan efektifitas penggunaan anggaran, peningkatan daya guna keuangan daerah melalui restrukturisasi peraturan daerah, peningkatan kualitas pelayanan pada wajib pajak dan retribusi serta optimalisasi kinerja SKPD penghasil pendapatan yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

#### **6. Mewujudkan Kota Sukabumi yang Nyaman dan Indah**

Pada tahap ini kesenjangan pembangunan antara wilayah utara dan selatan sudah semakin berkurang yang ditunjukkan dengan meratanya pelayanan aktivitas perekonomian di seluruh wilayah Kota Sukabumi, hal ini ditandai dengan tersedianya sarana dan prasarana pemukiman dan infrastruktur pendukung lainnya.

### **IV.2.3 RPJMD Ke III (2013 – 2018)**

Berlandaskan pada pelaksanaan, pencapaian dan sebagai keberlanjutan RPJMD Ke II, pada RPJMD III, ditandai dengan daya saing perekonomian Kota sukabumi yang semakin kuat dan kompetitif dengan semakin terpadu, terpenuhinya ketersediaan infrastruktur yang didukung oleh mantapnya kerjasama pemerintah dan swasta, penataan kelembagaan ekonomi untuk mendorong peningkatan efisiensi, produktivitas, penguasaan dan penerapan teknologi oleh masyarakat dalam kegiatan perekonomian. Pada aspek perdagangan tahapan development ini diarahkan pada penciptaan lingkungan bisnis yang nyaman dan kondusif, pengembangan kemampuan inovasi, pengembangan industri kecil

yang tangguh, Perluasan kawasan perdagangan di daerah cepat tumbuh, pemberdayaan produk dalam negeri serta pengembangan pasar dalam negeri. RPJMD Ke III ditujukan untuk lebih memantapkan pada sektor :

**1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing**

Pada tahap ini dititikberatkan pada upaya perwujudan peningkatan kualitas SDM yang berdaya saing ditandai dengan terus meningkatnya kualitas kesejahteraan rakyat dan aparatur pemerintah, meningkat sebanding dengan tingkat kesejahteraan daerah-daerah berpenghasilan menengah, disamping itu indikator lainnya adalah menguatnya kinerja kelembagaan pengelola SDM, tetap konsisten dalam upaya penegakan hukum serta pendayagunaan SDM yang berkesinambungan.

**2. Mewujudkan pengembangan perdagangan dan sektor lapangan usaha lainnya yang berdaya saing tinggi**

Pada tahap ini dititikberatkan pada upaya untuk mewujudkan kegiatan usaha yang berdaya saing antara lain :

- Peningkatan mutu dan pengembangan teknologi agribisnis mulai dari hulu sampai hilir dalam kerangka merespons tuntutan konsumen terhadap mutu, kenyamanan, keamanan, kesehatan, kelestarian produk,
- Menciptakan lingkungan usaha yang nyaman dan kondusif, pengembangan kemampuan inovasi dan peningkatan kemampuan sumberdaya industri kecil,
- Perluasan kawasan perdagangan di daerah yang cepat tumbuh serta penataan distribusi barang.

**3. Mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas**

Pada tahap ini dititik beratkan pada

- Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, termasuk yang berbasis keunggulan lokal dan
- Peningkatan manajemen pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien
- Mensinergikan antara pembangunan pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan standar pelayanan nasional.

**4. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas**

Upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas pada tahap ini ditandai dengan terakreditasinya

seluruh pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan yang dikelola secara profesional oleh tenaga kesehatan yang sudah mengikuti sertifikasi profesi dan berdampak pada menurunnya penderita gizi buruk, gizi kurang serta meningkatnya aksesibilitas penduduk miskin ke pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dengan menggunakan jaminan/asuransi kesehatan masyarakat miskin dengan *contact rate* nya mencapai 1 kali setiap tahunnya.

## **5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang profesional**

Pembangunan pemerintahan diarahkan pada pelembagaan aspek demokrasi yang menjunjung etika, penguatan produk hukum daerah (Perda) untuk memantapkan pelaksanaan otonomi dan penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahap ini dititik beratkan pada :

- Peningkatan operasionalitas dan profesionalitas aparatur yang didukung oleh standar prosedur operasional yang jelas dan tata laksana serta kompetensi yang memadai,
- Aspek keuangan daerah adalah dengan melanjutkan upaya-upaya yang telah dilaksanakan pada lima tahun kedua serta diarahkan pada peningkatan daya guna kekayaan dan asset daerah, optimalisasi pengelolaan belanja daerah terutama di Satuan Kerja Perangkat Daerah,
- Menjaga kesinambungan fiskal daerah dan intensifikasi peluang-peluang untuk mendapatkan sumberdana di luar APBD Kota Sukabumi,
- Mengintensifkan kerjasama antar daerah, antar Kota Sukabumi dengan kota-kota diluar negeri sebagai bentuk implementasi kerjasama Citynet (*Government to Government* dan *City to City Cooperation*)

## **6. Mewujudkan Kota sukabumi yang Nyaman dan Indah**

Upaya untuk mewujudkan Kota Sukabumi yang aman, nyaman dan indah pada tahap ini ditandai dengan sejalanannya kondisi keamanan dan ketertiban umum yang mantap diwilayah Kota Sukabumi dan sekitarnya, profesionalisme aparatur penegak hukum daerah, semakin mantapnya pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah. Sejalan dengan itu pemenuhan kebutuhan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana pendukung bagi seluruh masyarakat terus meningkat karena didukung oleh sistem pembiayaan perumahan jangka panjang dan berkelanjutan, efisien dan akuntabel. Kondisi itu semakin mendorong terwujudnya kota tanpa permukiman kumuh.

#### IV.2.4 RPJMD Ke IV (2018 – 2023)

Berlandaskan pada pelaksanaan, pencapaian dan sebagai keberlanjutan RPJMD Ke III, ditandai dengan daya saing perekonomian yang kompetitif serta terpadunya antara sektor jasa dan pertanian. Lembaga dan pranata telah tersusun dan tertata serta berfungsi dengan baik kondisi ini didukung dengan kemampuan iptek yang makin maju sehingga mendorong perekonomian efisien dan produktivitas tinggi. RPJMD Ke IV ditujukan untuk lebih memantapkan pada sektor :

##### **1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing**

Dalam tahap ini upaya meningkatkan Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing antara lain ditandai oleh semakin tingginya solidaritas dan kepedulian sosial masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat, ditunjukkan dengan makin tingginya pendapatan dan kemandirian masyarakat, mantapnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing serta makin membaiknya kinerja pengelolaan SDM yang handal.

##### **2. Mewujudkan pengembangan perdagangan dan sektor lapangan usaha lainnya yang berdaya saing tinggi**

Dalam tahap ini upaya untuk mewujudkan kegiatan usaha yang berdaya saing antara lain ditandai oleh struktur perekonomian yang semakin maju dan kokoh. Pada tahap ini diharapkan UMKM sudah dapat menguasai jaringan bisnis yang luas, hal ini ditunjukkan dengan adanya integrasi vertikal dan integrasi horizontal dalam sistem agribisnis. Untuk itu diperlukan :

- *Holding Company*  dan integrasi vertikal tingkat lokal dan regional
- Kolaborasi bisnis di Tingkat Kota Sukabumi dan Jawa Barat
- Relasi bisnis di pasar internasional
- pemantapan perdagangan diarahkan kepada peningkatan daya saing industri yang berorientasi ekspor,
- menciptakan kesempatan kerja dalam jumlah yang besar dan mengoptimalkan pendayagunaan potensi dalam negeri serta perluasan jaringan perdagangan ke luar negeri.

##### **3. Mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas**

Perwujudan pelayanan pendidikan yang berkualitas pada tahap ini ditandai meningkatnya dan meratanya tingkat akses, tingkat kualitas dan relevansi pendidikan seiring dengan semakin efektif dan efisiennya manajemen pelayanan pendidikan, meningkatnya kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat.

#### **4. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas**

Upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas pada tahap ini ditandai dengan adanya peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan oleh masyarakat Kota Sukabumi dan sekitarnya melalui mekanisme asuransi kesehatan serta terdapat peningkatan proporsi pembiayaan kesehatan pada upaya promotif dan preventif sebagai perwujudan dan implementasi dari paradigma sehat dan pembangunan berwawasan kesehatan yang berimbang pada menurunnya penyakit yang disebabkan oleh faktor lingkungan dan penyakit yang disebabkan oleh faktor perilaku yang tidak sehat serta disisi lain status gizi masyarakat meningkat, tumbuh kembang balita optimal, kesejahteraan meningkat, terwujudnya kesetaraan gender dan terkendalinya pertumbuhan penduduk alami.

#### **5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Profesional**

Pada tahap ini pembangunan yang ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional diarahkan pada penguatan kemitraan dengan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Titik berat arah dan kebijakan pembangunan adalah pada :

- Pemantapan pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan harmonisasi produk hukum daerah baik dari sisi substansi, pelaksanaan dan penegakannya,
- Memantapkan proses *Check and Balances* antar lembaga di Kota Sukabumi,
- Pemantapan Profesionalitas aparatur dalam pelayanan kepada masyarakat yang didukung oleh standar pelayanan yang teruji,
- Pemantapan aspek keuangan daerah melalui upaya-upaya yang telah dilakukan pada RPJM ke empat dan peranan sektor swasta dan masyarakat diharapkan semakin signifikan dalam berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

#### **6. Mewujudkan Kota sukabumi yang Nyaman dan Indah**

Upaya untuk mewujudkan Kota Sukabumi yang aman, nyaman dan indah dalam tahap ini ditandai dengan kelembagaan politik dan hukum telah tercipta dengan terwujudnya konsolidasi demokrasi yang kokoh dalam berbagai aspek kehidupan politik serta supremasi hukum dan penegakan hak asasi manusia, terwujudnya rasa aman, tentram dan damai bagi seluruh masyarakat, terwujudnya tata pemerintahan yang baik, bersih

dan berwibawa yang berdasarkan hukum serta birokrasi yang profesional dan netral, terwujudnya masyarakat sipil, masyarakat politik dan masyarakat ekonomi yang mandiri.

#### **IV.2.5 RPJMD Ke V (2023 – 2025)**

Berlandaskan pada pelaksanaan, pencapaian dan sebagai keberlanjutan RPJMD Ke IV, ditandai oleh berkembangnya usaha dan investasi dari perusahaan Indonesia di luar negeri, sejalan dengan itu pertumbuhan ekonomi yang semakin berkualitas dan berkesinambungan dapat dicapai sehingga pendapatan per kapita pada tahun 2025 mencapai kesejahteraan setara dengan daerah berpendapatan menengah dengan tingkat pengangguran terbuka dan jumlah penduduk miskin yang makin rendah. Pada tahap ini merupakan tahap pemeliharaan dan pengembangan semua aspek pembangunan yang telah dirintis dan dilaksanakan pada RPJM-RPJM sebelumnya. RPJMD Ke V ditujukan untuk lebih memantapkan pada sektor :

##### **1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing**

Dalam tahap ini upaya meningkatkan Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing antara lain dengan dititik beratkan pada upaya pencapaian sumber daya manusia yang berkarakter cerdas, tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral berdasarkan falsafah Pancasila yang dicirikan dengan watak dan perilaku manusia dan masyarakat Indonesia yang beragama, beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, toleran terhadap keberagaman, bergotong royong, patriotik, dinamis dan berorientasi iptek.

##### **2. Mewujudkan pengembangan perdagangan dan sektor lapangan usaha lainnya yang berdaya saing tinggi**

Dalam tahap ini dititik beratkan pada :

- Penguatan industri kecil dan menengah yang berkelanjutan melalui pengembangan dan pemanfaatan bahan baku terbaharukan (*Recycle Product*),
- Penanganan industri ramah lingkungan dan penguatan jaringan (*networking*) antar industri.
- Pada sektor perdagangan diarahkan pada penguatan kerjasama perdagangan dalam dan luar negeri, pemberdayaan produk dalam Kota Sukabumi dan penguatan sistem dan jaringan distribusi barang.

### **3. Mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas**

Perwujudan pelayanan pendidikan yang berkualitas pada tahap ini dititik beratkan pada pelaksanaan manajemen pendidikan yang sudah maju dengan ditandai dengan peningkatan kualitas pendidikan secara kompetitif dan terpadu.

### **4. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas**

Dalam tahap ini upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas ditandai dengan semakin mudahnya masyarakat Kota Sukabumi dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan mulai dari pelayanan kesehatan dasar sampai rujukan (Rumah Sakit) baik milik pemerintah daerah maupun swasta melalui mekanisme asuransi kesehatan yang diatur dengan Peraturan Daerah Kota Sukabumi. Penanganan keluhan dan masalah kesehatan masyarakat ditangani secara profesional dan terpadu dengan melibatkan masyarakat dan sektor swasta. Masyarakat Kota Sukabumi sudah menerapkan prinsip-prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupannya, tingkat kesejahteraan penduduk semakin meningkat dan tidak ditemukannya penderita gizi buruk pada balita dan penduduk lanjut usia serta rendahnya prevalensi penyakit menular dan penyakit degeneratif.

### **5. Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan yang profesional**

Pada tahapan ini pembangunan aspek pemerintahan telah mencapai tahap melembaga dan mantap, diarahkan pada konsolidasi demokrasi dengan seluruh stakeholders untuk menjalankannya dalam implementasi politik, pemeliharaan dan peningkatan kondisi keamanan yang telah dicapai, peningkatan kemampuan dan kapasitas aparatur, aspek keuangan daerah sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

### **6. Mewujudkan Kota Sukabumi yang Nyaman dan Indah**

Dalam tahap ini upaya untuk mewujudkan Kota Sukabumi yang aman, nyaman dan indah ditandai dengan dapat terpenuhinya kebutuhan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung bagi seluruh masyarakat yang didukung oleh sistem pembiayaan perumahan jangka panjang dan berkelanjutan efisien dan akuntabel sehingga terwujud kota tanpa permukiman kumuh.